

Improving Understanding Identifying Nature Of Counting Operations Through Models Cooperative STAD Type

Lailatul Khasanah

SD Negeri 1 Kedungsarimulyo
klaila512@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The research objectives are: 1) Improving student activity, and 2) Improving learning outcomes. The priority of problem solving applied in this study is to apply the STAD type cooperative learning model. This research was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The success indicator in this study is 90% of student achievement is more than the specified KKM, which is 65. Based on the results of the study it can be concluded that the STAD type cooperative learning model can improve the quality of learning as indicated by increased student activity during the learning process, and improving learning outcomes is indicated by increasing the percentage of learning completeness. The increase in student achievement occurred with the increase in the average grade of students from 61.5 to 78.5. And increasing the percentage of completeness from 42.4% to 100%.

Keywords: *Understanding of identifying, the nature of arithmetic operations, STAD model.*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah: 1) Meningkatkan keaktifan siswa, dan 2) Meningkatkan hasil belajar. Prioritas pemecahan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah 90% prestasi belajar siswa lebih dari KKM yang ditentukan yaitu 65. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil pembelajaran ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar. Peningkatan prestasi belajar siswa terjadi dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas siswa dari 61,5 menjadi 78,5. Dan meningkatnya persentase ketuntasan dari 42,4 % menjadi 100 %.

Kata kunci: *Pemahaman mengidentifikasi, sifat operasi hitung, Model STAD.*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut aktif dalam mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menerapkan pengetahuannya. Namun kenyataannya penerapan kurikulum 2013 dilapangan masih membuat siswa secara pasif menyerap struktur yang diberikan oleh guru yang terdapat di dalam buku pelajaran.

Fenomena seperti di atas juga terjadi di SD Negeri 1 Kedungsarimulyo Kecamatan Welahan khususnya di Kelas IV . Ketika mengikuti pelajaran Matematika banyak siswa yang hanya diam saja. Mereka tidak berani bertanya kepada guru walaupun sebenarnya mereka belum jelas. Mereka tampak kurang antusias untuk mengikuti pelajaran Matematika. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar Matematika rendah.

Data hasil tes formatif pada kompetensi dasar " Mengidentifikasi sifat– sifat operasi hitung bilangan " sebagian besar siswa masih mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 dan harus mengikuti program perbaikan. Dari 33 siswa yang mengikuti tes hanya 14 siswa (42,4 %) yang mendapat nilai 60 ke atas dan 19 siswa (57,6%) mendapat nilai di bawah 60.

Untuk mengatasi hal tersebut penulis melakukan kolaborasi dan diskusi dengan teman sejawat, observasi dan wawancara dengan siswa, serta mengkaji beberapa teori yang relevan. Upaya yang ditempuh adalah melakukan perbaikan pembelajaran dengan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu perbaikan metode pembelajaran, pemanfaatan media atau alat peraga, dan penerapan pembelajaran yang inovatif. Pelaksanaan PTK yang penulis pilih untuk memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar matematika adalah menerapkan model kooperatif tipe STAD. Dengan model tersebut diharapkan anak terlibat secara aktif dan kritis pada proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan. Siswa mau menerima tanggapan yang berbeda-beda tentang materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan memperkaya pengetahuan siswa.

Menurut Slavin belajar kooperatif (Kooperatif Learning) adalah suatu teknik pembelajaran di mana siswa bekerja dalam suatu kelompok yang heterogen. Heterogenitas anggota kelompok dapat di tinjau dari jenis kelamin , etnis, prestasi akademik maupun status sosial (Chairani, 2003 : 3)

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama , yakni kerja sama antar peserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada setiap harinya memberikan kesempatan untuk terjadinya kontak personal yang intens di antara para peserta didik dengan latar belakang ras berbeda (Winata putra , 2010 : 7 . 17)

Menurut Slavin 1998 (Permana, 2005) ada 5 langkah utama di dalam pembelajaran yang menggunakan model STAD (Student Team Achievement Divisions), yaitu :

(1) Penyajian Kelas, (2) Tahapan Kegiatan Belajar Kelompok, (3) Tahapan Menguji kinerja Individu, (4) Penskoran Peningkatan Individu, (5) Tahapan Mengukur Kinerja Kelompok .

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu Apakah penggunaan model kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) dapat meningkatkan pemahaman mengidentifikasi sifat – sifat operasi

hitung bilangan pada kelas IV SD Negeri 1 Kedungsarimulyo, semester I tahun pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika dan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungsarimulyo.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (*Classroom Action Research*) dengan menerapkan model KOOPERATIF TIPE STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedungsarimulyo Kecamatan Welahan, sebanyak 33 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Tempat Penelitian di SD Negeri 1 Kedungsarimulyo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara pada bulan September tahun 2019.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan September tahun 2019. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Pra Siklus	Selasa, 10 September 2019
2	Pelaksanaan Siklus I	Selasa, 17 September 2019
3	Pelaksanaan Siklus II	Selasa, 24 September 2019

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran Per Siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing – masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan evaluasi, tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan prasiklus pada hari selasa tanggal 17 september 2019. Setelah pelaksanaan prasiklus diperoleh hasil evaluasi pada akhir pembelajaran kurang memuaskan, dari 33 siswa kelas IV, hanya 14 siswa (42,4 %) yang mencapai ketuntasan, 19 siswa lainnya (57,6%) belum mencapai ketuntasan. Yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perolehan Nilai Evaluasi Prasiklus

No.	Interval Kelas	Prasiklus
1	31 - 40	1
2	41 - 50	11
3	51–60	7
4	61–70	10
5	71–80	4
6	81 – 90	0
	Jumlah	33

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada kegiatan pra siklus dari 33 siswa, terdapat 19 siswa yang mendapat nilai di bawah rentang 65-100. Hal ini berarti bahwa 57,6 % siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan refleksi pada pra siklus maka diputuskan untuk melanjutkan ke siklus 1 dikarenakan belum mencapai ketuntasan belajar.

Pelaksanaan siklus I pada tanggal 24 september 2019. Dari hasil analisa tes formatif perbaikan pembelajaran siklus 1 menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Nilai terendah yang diperoleh 50 dan nilai tertinggi 90. Hanya 16 siswa (48,5 %) yang

tuntas, dan 17 siswa (51,5 %) belum tuntas. Nilai rata-rata kelas mencapai 64.5. Dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Hasil Perolehan Nilai Evaluasi Siklus II

No.	Interval Kelas	Siklus II
1	41 - 50	0
2	51-60	0
3	61-70	16
4	71-80	6
5	81-90	11
6	91 - 100	0
	Jumlah	33

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 33 siswa mencapai ketuntasan belajar atau 100% pada kegiatan perbaikan siklus II.

Dari tiga siklus yang sudah dilaksanakan dapat dipastikan bahwa penerapan model pembelajaran sudah tepat dan sudah efektif menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar baik, keaktifan siswa sudah baik dan keenam aspek dalam pembelajaran model kooperatif tipe STAD telah dipenuhi. Pada siklus II dapat meningkatkan rata-rata nilai evaluasi yang sebelumnya nilai rata-rata 64,5 meningkat menjadi 78,5. Dengan jumlah siswa yang tuntas diatas nilai ketuntasan sebanyak 33 siswa atau 100%.

SIMPULAN

Penerapan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika kelas IV SD Negeri 1 Kedungsarimulyo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara pada mupel Matematika materi sifat operasi hitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto.(2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Gunanto, Adhalia Dhesy.2016. MATEMATIKA KELAS 4 SD.Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Hobri, dkk. 2018. Senang Belajar Matematika. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jihad, A. dan Abdul Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kunandar.2016.Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyono dan Hariyanto. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Taniredja, dkk. 2014. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya